

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF. Ringkasan Kajian Gizi. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI; 2012.
2. Proyek Kesehatan dan Gizi berbasis Masyarakat Untuk Mengurangi Stunting. In: Corporation MC, editor. Jakarta: MCA-Indonesia; 2014.
3. Rudert C. Malnutrition In Asia. Vientiane: UNICEF East Asia Pacific; 2014.
4. I Dewa Nyoman Supriasa BB, Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
5. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2007.
6. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2010.
7. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
8. DKK. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2013.
9. DKK. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2012.
10. DKK. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2011.
11. DKK. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2014.
12. UI. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2011.
13. UNICEF. Penuntun Hidup Sehat. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI; 2010.
14. Maryanto S, Anugrah RM. Hubungan antara penyakit tuberkulosis paru (Tb paru) dan BBLR dengan kejadian stunting pada siswa kelas 1 di SD negeri Sambek kecamatan Wonosobo. 2015
15. Welasih BD, Wirjatmadi RB. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. The Indonesian Journal of Public Health. 2012;8.

16. Sulastri D. Faktor Determinan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia Sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*. 2012;36.
17. Oktarina Z. Hubungan Berat Lahir dan Faktor-Faktor Lainnya dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Lampung pada Tahun 2010. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
18. Hidayah F. ASI Eksklusif sebagai Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2013.
19. Rosha BC, Putri DSK, Putri IYS. Determinan Status Gizi Pendek Anak Balita dengan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia (BBLR) di INDONESIA (Analaisis Data Risesdas 2007-2010). *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2013;12:195-205.
20. WHO. Child Growth Standar-malnutrition among children in poor area of china. *Public Health Nutr*. 1991;12:8.
21. Elfindri. Child Malnutrition In Indonesia. *Bulletin Of Indonesia Economic Studies*. 1996;31:97-111.
22. Supariasa IDN. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2002.
23. Waterlow JC. Cause and Mechanisme of Linear Growth Retardation. *Proceedings of an International Dietary Energi Consultative Group (IDEC)*; 1993.
24. Gibney MJ. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC; 2009.
25. Engel. *Care and Nutrition*. Washington DC: International food policy research institute; 1997.
26. *Gizi Indonesia*. 1990.
27. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011.
28. Sulistyoningsih H. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
29. Notoatmodjo S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
30. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 2004.
31. Anisa P. Faktor -Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.

32. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2001.
33. Ngaisyah RD. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Medika Respati*. 2015;X.
34. Sitepoe M. ASI Eksklusif. Jakarta: PT. Indeks; 2013.
35. Adriani M, Wirjatmadi B. gizi dan kesehatan balita. Jakarta: Kencana; 2014.
36. Anshori HA. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12-24 Bulan Universitas Diponegoro. 2013.
37. Fikawati S, syafiq a, karima k. Gizi ibu dan bayi. jakarta: PT grafindo persada; 2015.
38. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
39. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
40. Anshori HA. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan Universitas Diponegoro;2013.
41. Oktarina Z. Hubungan Berat Lahir dan Faktor-Faktor Lainnya dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Lampung pada Tahun 2010. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
42. Kusharisupeni. Peran status kelahiran terhadap stunting pada bayi: sebuah studi prospektif. *Jurnal Kedokteran Trisakti*. 2002;23:73-80.
43. Sitepoe M. ASI Eksklusif. Jakarta: PT. Indeks; 2013.
44. Simondon KB, Costes R, Delaunay V, Diallo A, Simondon F. Children's height, health and appetite influence mothers weaning decisions in rural Senegal. *International journal of epidemiology*. 2001;30:476-48.
45. Humphrey JH. Child undernutrition, tropical enteropathy, toilets and handwashing. *Lancet*. 2009;374:1032-35.
46. Monira S, Nakamura S, Gotoh K, Izutsu K, Watanabe H, Alam NH. Gut microbiota of healthy and malnourished children in Bangladesh. *Frontiers in microbiology*. 2011;2::1-7.
47. Trahms CM, McKean KN. Nutrition during infancy. In: Mahan LK ES, editors. *Krause's food, nutrition, and diet therapy*. 11th ed. USA : Saunders. 2004. p. 206-8, 215, 224, 232, 384.

48. Candra A, Puruhita N, Susanto JC. Risk factor of stunting among 1 – 2 years old children in Semarang city. *Media medika Indonesiana*. 2011;45:206-12.
49. Morrice JS, Suliva PB. Failure to thrive/ malnutrition. In: Guandalini S, editor. *Essential pediatric gastroenterology*. USA: The MacGraw-Hill Companies; 2005. p. 52.

